

## ABSTRAK

### **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Peserta Didik Kelas VII SMP**

**Oleh : Lisa Armadini**

Salah satu kemampuan yang harus dicapai dari pembelajaran matematika di SMP yaitu kemampuan pemecahan masalah. Kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VII SMP masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perangkat pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Oleh sebab itu dikembangkan perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk peserta didik kelas VII SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang valid dan praktis untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Plomp* yang terdiri atas tiga fase yaitu investigasi awal, pengembangan prototipe, dan penilaian. Pada fase investigasi awal dilakukan analisis kurikulum, analisis konsep, dan analisis karakteristik peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dengan peserta didik yang dianalisis secara kualitatif. Pada fase pengembangan prototipe dilakukan *self evaluation*, *expert review*, *one to one evaluation*, *small group evaluation*, dan *field test*. Instrumen yang digunakan adalah lembar *self evaluation*, lembar validasi RPP, lembar validasi LKPD, pedoman wawancara dengan peserta didik, angket praktikalitas untuk guru dan peserta didik. Hasil validasi dan angket praktikalitas dianalisis menggunakan teknik analisis frekuensi data dan hasil wawancara dianalisis secara kualitatif. Pada fase penilaian dilakukan tes kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah dan LKPD digunakan untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perangkat pembelajaran yang valid dengan karakteristik 1) untuk RPP: (a) ketepatan KI, KD, dan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disusun, (b) kesesuaian dan ketepatan langkah pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah, dan (c) kelengkapan instrumen dan teknik penilaian, 2) untuk LKPD: (a) isi LKPD sesuai dengan KI, KD, dan tujuan pembelajaran, (b) permasalahan pada LKPD dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, (c) bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan mudah dipahami, dan (d) desain tampilan LKPD menarik. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria praktis dengan karakteristik (1) perangkat pembelajaran jelas dari segi petunjuk penggunaan, (2) perangkat pembelajaran mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dan (3) waktu yang disediakan dalam penggunaan perangkat pembelajaran memadai. Kemudian perangkat pembelajaran cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah kecuali untuk indikator menafsirkan hasil jawaban untuk memecahkan masalah.